



PENGERTIAN DAN FUNGSI PENELITIAN

DEDE ROSYADA



APAKAH PENELITIAN ITU

- Penelitian itu tiada lain adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut
- Penelitian diperlukan untuk bahan perumusan kebijakan, dalam upaya menghindari perumusan kebijakan berbasis intuisi

KRITERIA

- Kerja penelitian dirancang untuk menyelesaikan sebuah masalah atau menjawab pertanyaan tentang fokus yang diamati dalam penelitian tersebut.
- Penelitian menekankan pada perumusan generalisasi, prinsip-prinsip serta teori-teori. Dengan demikian, hasil-hasilnya mempunyai nilai deskripsi dan prediksi.
- Penelitian senantiasa bertolak dari dan bermuara pada masalah atau fokus yang akan diamati.



METODE PENELITIAN

- metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu
- cara-cara ilmiah, yakni cara-cara yang *rasional*, *empiris* dan *sistematis*

LANJUTAN

- Penelitian memerlukan pengamatan akurat dan analisis data hasil pengamatan baik dengan pengukuran maupun pemaknaan.
- Penelitian senantiasa berorientasi pada penemuan baru, dan tidak sekedar melakukan sintesis, mereplikasi atau mengeneralisasi temuan-temuan yang telah ada sebelumnya.
- Penelitian menuntut perancangan prosedur yang teliti, baik dalam proses perumusan design, pengumpulan data, maupun pengolahan dan analisis data.

LANDASAN TEORETIK

- teori *koherensi* dan *korespondensi* (teori fragmatis). Teori koherensi biasa digunakan dalam penelitian berbagai bidang ilmu yang karakteristik pengembangannya didasarkan pada aksioma, atau pernyataan-pernyataan yang dianggap benar. Berdasar pada teorema-teorema tersebutlah dikembangkan berbagai kaidah.

LANJUTAN

- Sedangkan teori korespondensi biasa digunakan untuk menjelaskan sebuah kejadian berbasis data. Menurut perspektif teori pragmatis ini, sebuah pernyataan atau kesimpulan itu benar bila sesuai dengan data yang berkembang di lapangan.
- Teori korespondensi atau biasa juga disebut dengan teori pragmatis biasa digunakan untuk melakukan analisis terhadap berbagai gejala sosial, baik melalui analisis pemaknaan maupun pengukuran.



WILAYAH PENELITIAN BISNIS

- Ekonomi Perusahaan yang meliputi, peramalan jangka pendek dan jangka panjang, kecenderungan bisnis, inflasi dan suku bunga, kajian lokasi bisnis dan akuisisi.
- Finansial dan Akuntansi yang meliputi, prediksi harga, suku bunga, alternatif permodalan, merger dan akuisisi, trade off resiko dan keuntungan, dampak pajak dan pungutan tidak resmi, analisis portofolio, dan analisis biaya.

LANJUTAN

- Manajemen dan perilaku organisasi yang meliputi, Total Quality Management (TQM), kepuasan kerja, gaya kepemimpinan, produktifitas, kinerja, efektifitas organisasi, turn over, struktur organisasi, budaya organisasi, komunikasi organisasi dan bisnis, kajian lingkungan fisik, waktu dan gerakan.
- Penjualan dan pemasaran yang meliputi, kajian potensi pasar, pangsa pasar, segmentasi pasar, kepuasan pelanggan, analisis penjualan, saluran distribusi, pengembangan produk, pengujian produk, periklanan, dan perilaku pembeli.



KUALIFKASI PENELITIAN YANG BAIK

- Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus dirumuskan dengan benar, jelas dan spesifik sehingga tidak menimbulkan interpretasi ganda. Dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang benar, penelitian akan terarah dan dapat dilaksanakan secara efisien.
- Rumusan prosedur penelitian yang terjabarkan secara rinci.

LANJUTAN

- Rancangan penelitian yang terusmuskan dengan cermat dan teliti sehingga menghasilkan data yang valid, reliabel dan obyektif.
- Analisis data yang tepat sehingga penelitian dapat menghasilkan generalisasi yang akurat dan atau menghasilkan rumusan yang obyektif tentang sebuah fenomena yang diamati.
- Laporan yang lengkap dan sistematis serta memberikan saran yang aplikatif dan aksiologis.
- Setiap kesimpulan didukung oleh data
- Dilakukan oleh peneliti yang memiliki integritas.



PENGERTIAN ILMU

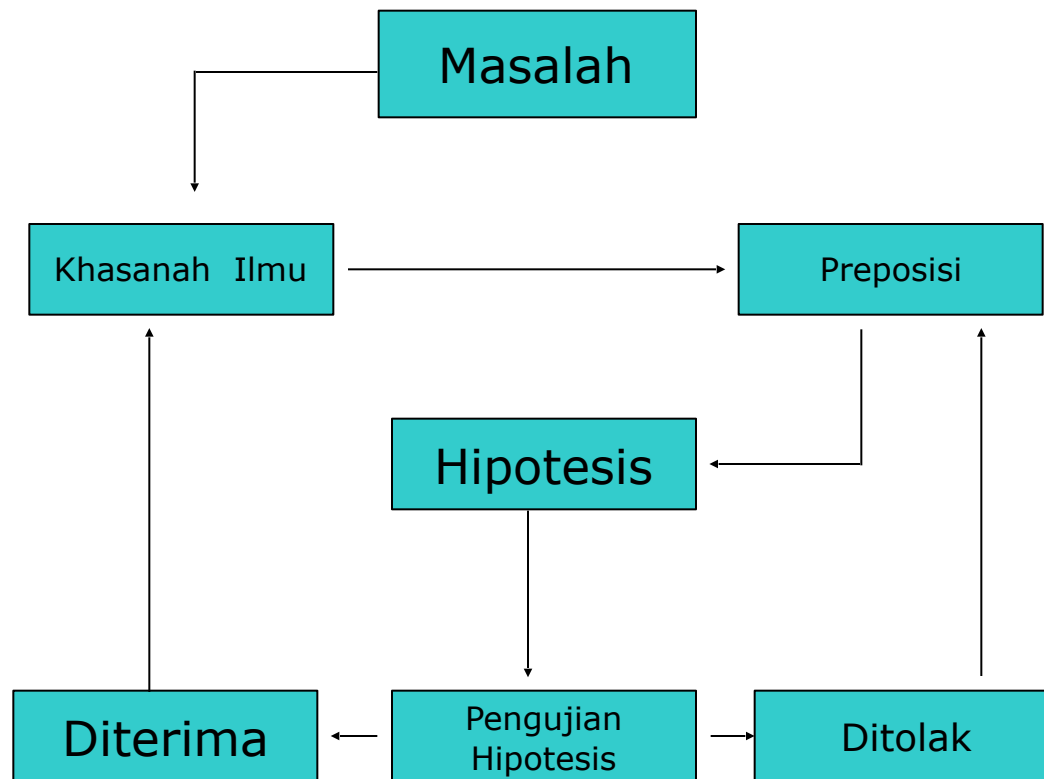
- ILMU ADALAH KUMPULAN PENGETAHUAN YANG TERSUSUN SECARA SISTEMATIS, KOHERENS, DAN HOLISTIK (THE WHOLE)



PARADIGMA PENELITIAN ILMIAH

- Model deduktif
menawarkan sebuah prosedur penyelesaian masalah dengan menggunakan sebuah proposisi dan hipotesis yang disusun dari pengetahuan yang telah ada. Akan tetapi, preposisi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah tersebut harus diuji kebenarannya oleh data.

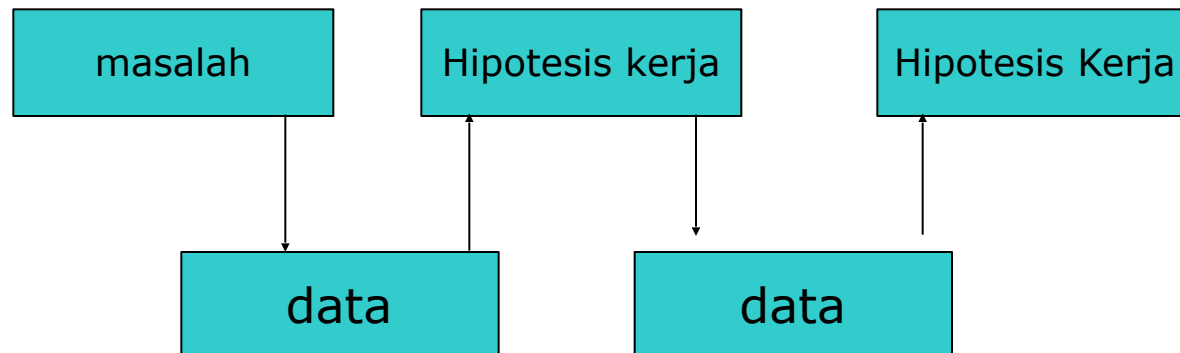
Alur Berfikir Deduktif-Koherensif



LANJUTAN

- Teori Probabilistik
yakni senantiasa memberi peluang untuk terus mengembangkan hipotesis yang berbasis pada data, bukan pada teori

Alur Berfikir Probabilistik





MASALAH PENELITIAN

- Masalah biasa didefinisikan sebagai kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, atau kesenjangan antara teori dengan praktik, kesenjangan antara cita dengan realita, atau sesuatu yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Tidak selamanya, masalah dapat menggambarkan kesenjangan, tapi terkadang juga merupakan sesuatu yang tidak bisa dijelaskan

KUALIFIKASI MASALAH

- Setidaknya ada dua kualifikasi masalah yang baik, yakni mempunyai nilai penelitian dan layak untuk diteliti. Masalah itu harus memiliki nilai penelitian, yakni dapat diuji, orisinal, dan urgen untuk diteliti, serta dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu, kebijakan atau yang sebangsanya. Kemudian masalah juga harus didukung oleh data dan tidak ada kendala bagi peneliti untuk mengakses data tersebut dari sumber-sumber primernya

MACAM-MACAM MASALAH

- Masalah deskriptif biasanya digunakan untuk model-model penelitian variabel tunggal, atau beberapa variabel tapi tidak mengukur intercorelationlnya, dan peneliti bermaksud hanya mendeskripsikan masing-masing variabel tersebut, seperti, bagaimana sikap masyarakat terhadap kehadiran hypermarket di kota kabupaten ?, Apakah layanan staf front desk sudah memberikan kepuasan bagi pelanggan ? dan yang sebangsanya.

LANJUTAN

- Model komparatif dikembangkan jika penelitian dilakukan untuk membandingkan satu atau lebih variabel dalam dua kelompok sampel. Seperti, Adakah perbedaan produktifitas pemasaran antara karyawan tetap dengan karyawan kontrak ? dan yang sebangsanya.

LANJUTAN

- Sedangkan model asosiatif dikembangkan untuk penelitian yang bertendensi untuk menjelaskan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, seperti apakah motivasi berhubungan dengan prestasi kerja ?, apakah sistem penggajian mempengaruhi prestasi kerja karyawan ?, dan yang sebangsanya.



INSTRUMEN

- QUESTIONNAIRE (ANGKET)
Digunakan untuk mengukur kategori, dan juga tindakan. Untuk kategori akan menghasilkan data nominal sedangkan untuk tindakan bisa menghasilkan data ordinal dan atau rasio.

BENTUK QUESTIONAIRE

- BAGIAN I : PETUNJUK PENGISIAN
- BAGIAN II : BIODATA RESPONDEN
MELIPUTI NAMA, JENIS
KELAMIN, PDD., PEKER
JAAN, PENGHASILAN
DLL. SESUAI KEPERLUAN
ANALISIS
- BAGIAN III: PERTANYAAN INTI MENGI-
RUMUSAN INDIKATOR
VARIABEL



MODEL SKALA SIKAP

- DIGUNAKAN UNTUK MENGUKUR SIKAP, RESPON, PANDANGAN, DAN PENILAIAN RESPONDEN TENTANG SESUATU YANG SEDANG DIAMATI.
- SKALA SIKAP BISA DIUKUR DENGAN MENGGUNAKAN SKALA LIKERT, GUTTMAN, DAN TERKADANG JUGA MENGGUNAKAN MODEL SEMANTIC DIFFERENTIAL, KHUSUSNYA UNTUK MENGUKUR PANDANGAN RESPONDEN TENTANG SESUATU YANG SUDAH TERJADI

CONTOH MODEL LIKERT

No	PERNYATAAN	SIKAP				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pemilihan presiden langsung oleh rakyat merupakan sistem terbaik dalam demokrasi di Indonesia					
2	Pemilihan presiden oleh MPR merupakan praktek demokrasi yang baik karena efisien					
3	Untuk kemajuan bangsa, Indonesia harus menjadi masyarakat terbuka Dst					

CONTOH MODEL SEMANTIC

PEMILIHAN PRESIDEN OLEH MPR

Sangat demokratis						Sangat tidak demokratis
Efektif						Tidak efektif
aspiratif						Tidak aspiratif
Dapat menjaga persatuan						Tidak menjaga persatuan
Dapat mengurangi kerusuhan						Tidak mengurangi kerusuhan